

ANALISIS PENERAPAN PELAYANAN PARKIR TERHADAP MINAT BELANJA KONSUMEN DI PASAR PELANGI MARINA MENURUT EKONOMI SYARIAH

Nur Ain¹; Sitti Rahma Gurudin²

Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Wakatobi^{1,2}
Email : ainnnur4@gmail.com¹; sittirahmastaiwakatobi@gmail.com²

ABSTRAK

Pasar Pelangi Marina Wakatobi adalah destinasi wisata dan pusat perbelanjaan dengan kuliner, area bersantai, trotoar, dan fasilitas parkir nyaman. Kenyamanan pengunjung ditunjang pelayanan parkir prima. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui penerapan pelayanan parkir di Pasar Pelangi Marina Kabupaten Wakatobi, Mengetahui minat berbelanja konsumen di pasar tersebut, dan Menganalisis hubungan pelayanan parkir terhadap minat belanja konsumen menurut perspektif Ekonomi Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dilaksanakan di Pasar Pelangi Marina, Kelurahan Wanci, Kecamatan Wangi-Wangi, Kabupaten Wakatobi. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder, yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan, Pelayanan parkir yang diterapkan oleh Dinas Perhubungan Wakatobi telah sesuai dengan harapan konsumen dan memengaruhi minat belanja mereka secara positif, Minat belanja konsumen tinggi, terlihat dari antusiasme pengunjung dan volume penjualan harian yang signifikan, dan Pelayanan parkir telah mencerminkan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah seperti keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, dan amanah. Hal ini selaras dengan QS. Al-Mutaffifin/83:1-3, yang menekankan pentingnya kejujuran dalam pelayanan. Pelayanan parkir yang jujur dan adil menjaga keberkahan pasar serta meningkatkan kepercayaan dan minat konsumen.

Kata kunci : Penerapan; Pelayanan Parkir; Minat, Konsumen; Ekonomi Syariah

ABSTRACT

Pelangi Marina Market in Wakatobi is both a tourist destination and a shopping center, offering culinary delights, relaxation areas, pedestrian walkways, and comfortable parking facilities. The convenience of visitors is further supported by excellent parking services. This study aims to examine the implementation of parking services at Pelangi Marina Market in Wakatobi Regency, to assess consumer shopping interest at the market, and to analyze the relationship between parking services and consumer shopping interest from an Islamic economic perspective. This research employs a field study method with a qualitative descriptive approach, conducted at Pelangi Marina Market, located in Wanci Sub-district, Wangi-Wangi District, Wakatobi Regency. The data used include both primary and secondary sources, collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the parking services provided by the Wakatobi Department of Transportation align with consumer expectations and positively influence their shopping interest. Consumer shopping enthusiasm is high, as evidenced by visitor enthusiasm and significant daily sales volume. Moreover, the parking services reflect Islamic economic principles such as justice, balance, public welfare (maslahah), and trustworthiness (amanah). This aligns

with the message in Surah Al-Mutaffifin (83:1–3), which emphasizes the importance of honesty in service. Honest and fair parking services help maintain the market's blessings while strengthening consumer trust and interest.

Keywords : Implementation Service; Parking; Interest; Consumers; Sharia Economy

PENDAHULUAN

Kabupaten Wakatobi yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari empat pulau utama, yaitu Wangi-Wangi, Kaledupa, Tomia, dan Binongko. Wilayah ini dikenal luas sebagai destinasi wisata bahari unggulan dengan julukan “Surga Nyata Bawah Laut di Pusat Segitiga Karang Dunia”. Selain sektor pariwisata, aktivitas ekonomi juga berkembang cukup baik, khususnya di Pulau Wangi-Wangi melalui sektor perdagangan. Salah satu pusat kegiatan ekonomi dan wisata adalah Pasar Pelangi Marina, yang menawarkan fasilitas belanja, kuliner, serta ruang santai lengkap dengan jalur pedestrian dan area parkir. Kualitas pelayanan parkir menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kenyamanan dan keputusan pengunjung untuk datang dan berbelanja.

Dalam konteks ini, pelayanan parkir idealnya memberikan manfaat baik bagi pengelola maupun pengguna jasa. Prinsip keadilan harus menjadi landasan dalam pengelolaan layanan, sesuai dengan pesan Al-Qur'an dalam QS. Asy-Syu'ara ayat 181–183, yang menekankan keharusan menimbang dan menakar secara adil serta tidak merugikan orang lain. Pelayanan parkir yang tidak adil dapat menimbulkan kedzaliman dan merusak kepercayaan publik. Oleh karena itu, pelayanan yang merata dan berimbang bagi seluruh pengunjung mutlak diperlukan agar tidak terjadi ketimpangan atau perlakuan tidak adil.

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴾

Terjemahannya : Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan orang Timbanglah dengan timbangan yang benar. Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.

Ayat ini menjelaskan tentang Asbabul nuzul Surah Asy-Syu'ara' ayat 181-183 berkaitan dengan perintah untuk berlaku adil dalam bertransaksi jual beli, khususnya dalam hal takaran dan timbangan. Ayat-ayat ini turun sebagai teguran terhadap kaum Syu'aib yang mengurangi takaran dan timbangan, sehingga merugikan orang lain.

Secara keseluruhan, ayat-ayat ini mengajarkan pentingnya berlaku adil dalam muamalah (transaksi jual beli) dan menjauhi perbuatan curang yang dapat merugikan orang lain serta merusak tatanan sosial dan moral dalam masyarakat

Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah pada penelitian : (1) Bagaimana Penerapan Pelayanan Parkir di Pasar Pelangi Marina Kabupaten Wakatobi? (2) Bagaimana Minat Berbelanja Konsumen di Pasar Pelangi Mariana Kabupaten Wakatobi? (3) Bagaimana Analisis Penerapan Pelayanan Parkir Terhadap Minat Berbelanja Konsumen di Pasar Pelangi Marina Wakatobi Menurut Ekonomi Syariah?

Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini : (1) Penerapan Pelayanan Parkir di Pasar Pelangi Marina Kabupaten Wakatobi. (2) Untuk Mengetahui Minat Berbelanja Konsumen di Pasar Pelangi Mariana Kabupaten Wakatobi. (3) Untuk Mengetahui Analisis Penerapan Pelayanan Parkir Terhadap Minat Berbelanja Konsumen di Pasar Pelangi Marina Wakatobi Menurut Ekonomi Syariah. Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah: (1) Manfaat Teoristik, dan Secara Praktis

TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI

Penerapan Pelayanan Parkir di Pasar Pelangi Marina Kabupaten Wakatobi

Istilah penerapan merujuk pada Tindakan nyata dalam mengimplementasikan suatu teori, metode, atau gagasan agar dapat di jadikan dalam konteks tertentu. Usman menjelaskan bahwa implementasi mencakup kegiatan terstruktur yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih dari sekedar aktivitas Teknik, implementasi merupakan wujud nyata dari Upaya untuk mencapai hasil yang diinginkan secara sistematis.

Pelayanan punlik yang berkualitas mampu memenuhi ekspetasi Masyarakat. Ketika warga merasa puas atas layanann yang diterima, maka pelayanan tersebut dapat di kategorikan berhasil. Rohaeni dan mawar menegaskan bahwa kualitas layanan sangat erat kaitannya dengan tigtat kepuasan pengguna, karena kualitas tersebut menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja instansi yang bersangkutan.

Dalam konteks layanan parkir, kebutuhan akan ruangbparkir muncul dari fakta bahwa kendaraan tidak bergerak, dan pada titik tersebut harus berhenti. Parkir dapat berlangsung di Lokasi yang telah di sediakan secara resmi, di pinggir jalan, atau di tempat umum tertentu. Oleh karena itu perencanaan ruang system manajemen parkir

yang tepat sangat penting dalam mendukung kelancaran lalu lintas dan kenyamanan pengguna.

Minat Berbelanja Konsumen di Pasar Pelangi Marina Kabupaten Wakatobi

Minat merupakan dorongan psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu Tindakan. Dalam konteks perilaku konsumen, minat beli Adalah bagian dari proses pengambilan Keputusan yang mencerminkan kesiapan seseorang untuk membeli suatu produk atau jasa.

Konsumen dapat diartikan sebagai individu tau kelompok yang mengonsumsi atau menggunakan suatu produk guna memenuhi kebutuhan atau keinginan tertentu. Mereka berperan penting dalam siklus ekonomi karena permintaan mereka menciptakan memengaruhi Keputusan terjait jenis, jumlah, dan kualitas barang yang ditawarkan.

Analisis Penerapan Pelayanan Parkir Terhadap Minat Berbelanja Konsumen di Pasar Pelangi Marina

Ekonomi syariah merupakan system yang mengatur aktivitas ekonomi dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip ajaran islam. Dalam penerapan layanan parkir, terdapat sejumlah aspek penting yang dapat dianalisis berdasarkan perspektif hukum ekonomi syariah, antara lain:

Prinsip Keadilan

Istilah al'adl secara bahasa bermakna pertengahan atau keseimbangan. Adil mengandung makna berlawanan, yaitu lurus dan setara, atau sebaliknya bengkok dan berbeda. Seorang yang adil Adalah individu yang konsisten, tidak memihak, dan mampu menilai sesuatu dengan ukuran yang sama. Keadilan dalam konteks ini berarti perlakuan yang jujur, proporsional, serta menimbulkan kerugian bagi pihak lain.

Prinsip Keseimbangan

Ekonomi Islam mendasarkan pertumbuhan ekonomi pada keseimbangan. Keseimbangan mencakup banyak aspek, seperti hubungan antara ekonomi fisik dan keuangan, menyeimbangkan risiko terhadap pengembalian, kebutuhan perusahaan versus pertimbangan etis, dan mengelola sumber daya planet kita secara berkelanjutan.

Prinsip Kemaslahatan

Konsep kemaslahatan bertujuan kebahagiaan dunia dan akhir dengan cara mengambil manfaat dan menghindari kerugian. Kemaslahatan terbagi ke dalam tiga kategori: (a) Dharuriyyat, (b) Hajiyyat, dan (c) Tahsiniyyat. Ketiganya menjadi tujuan

hukum islam yang selaras dengan pembentukan akhlak mulia untuk menyempurnakan kebutuhan manusia.

Prinsip Transparansi

Prinsip ini menekankan pentingnya keterbukaan informasi dalam setiap aktivitas ekonomi. Transparansi mengharuskan adanya penyampaian data yang benar, jelas, dan akurat sehingga risiko maupun kerugian dapat diminimalisasi. Keterbukaan dalam pengelolaan menjadi bagian integral dari hukum ekonomi syariah agar tercipta kepercayaan dan keadilan dalam transaksi. Prinsip ini menekankan pentingnya mengungkapkan informasi secara jelas dan terbuka dalam segala transaksi yang melibatkan pihak-pihak terkait. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT (Q.S. Al-Mutaffifin/ 83:1-3):

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وُزِنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ

Terjemahannya: Celakah orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang!, Mereka adalah orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi, sebagainya, apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi.

Hadist Imam An- Nasa'I dan Ibnu Majah disebutkan urunnya surah ini berkaitan dengan kondisi saat Nabi Muhammad hijrah ke Madinah. Beliau mengamati para pedagang di pasar Madinah yang terbiasa dengan tipu daya dan penipuan. Sebuah hadis menceritakan bagaimana beliau bertemu dengan seorang pedagang yang barang dagangannya tampak bagus di bagian atas, tetapi ketika Nabi merogoh ke bagian tengah dan bawah, ternyata barang dagangannya busuk. Melihat hal tersebut Rasulullah Saw. bersabda: "Ada lima perkara yang bisa membawa keelakaan. Pertama, seorang atau suatu kaum yang sering melanggar perjanjian atau kesepakatan, maka akan timbul ketidakpercayaan diantara mereka. Akibatnya musuh dapat masuk dan memecah belah dan kemudian menguasai mereka. Kedua, apabila manusia berpaling dari hukum Allah, maka ia akan ditimpa musibah. Ketiga, apabila manusia terang-terangan berbuat maksiat dan dosa, maka akan banyak nyawa melayang, manusia mudah membunuh sesamanya. Keempat, apabila manusia melakukan kecurangan dalam timbangan dan takaran, maka akan terjadi musim paceklik yang berkepanjangan dan tumbuh-tumbuhan akan sulit tumbuh. Kelima, apabila manusia menahan zakat, maka hujan akan ditahan oleh Allah SWT," Akhirnya Allah SWT. Menurunkan ayat pertama, kedua, dan

ketiga Surah Al-Muthafifin sehingga orang Madinah tidak berbuat curang lagi dalam menimbang atau menakar barang dagangannya.

Sebagaimana dijelaskan dalam kisah turunnya Surah Al-Muthaffifin, kecurangan dalam pelayanan (termasuk parkir) adalah bentuk pengingkaran nilai kejujuran yang bisa membawa kerugian kolektif. Dalam konteks ini, pelayanan parkir yang buruk bisa diibaratkan dengan menjual dagangan busuk di balik tampilan yang bagus pengunjung awalnya tertarik dengan pasar, namun kecewa dengan aspek pelayanannya. Maka, menerapkan prinsip jujur, amanah, dan adil dalam layanan parkir adalah bagian dari menjaga keberkahan pasar dan minat konsumen.

Kerangka Konseptual

Kerangka kerja konseptual membangun koneksi di antara konsep-konsep terkait dalam konteks masalah yang sedang diperiksa. Kerangka kerja ini berasal dari ide-ide ilmiah atau prinsip yang berfungsi sebagai dasar untuk studi, dikumpulkan melalui menganalisis karya ilmiah. Konsep dasar penelitian ini dijelaskan di sini, (Lihat Gambar 2.1)

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada. (Zulkarnaen, W., Amin, N. N., 2018:113).

Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Artinya, penelitian menggumpulkan data langsung dari lokasi penelitian guna memperoleh pemahaman mendalam tentang objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk menggali dan menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan “Analisis Penerapan Biaya Parkir Terhadap Konsumen Minat Berbelanja Di Pasar Pelangi Marina Menurut Ekonomi Syariah”.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan di Pasar Pelangi Marina yang terletak di Kecamatan Wangi-Wangi, Kabupaten Wakatobi. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan dimulai setelah diterbitkannya surat izin penelitian

Sumber Data

Data yang digunakan bersumber dari situasi nyata lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan data:

1. Data Primer: Diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak terkait, seperti Dinas Perhubungan, pedagang, dan konsumen di Pasar.
2. Data Sekunder: Bersumber dari berbagai literatur, dokumentasi, serta bahan bacaan yang relevan untuk mendukung analisis.

Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data-data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi: Penelitian mengamati secara langsung aktivitas pelayanan parkir dan perilaku konsumen di lokasi penelitian.
2. Wawancara: Menggunakan format terbuka dan tidak berstruktur, sehingga responden dapat menjawab dengan bebas dan mendalam.
3. Dokumentasi: Merupakan teknik pengumpulan data melalui penelusuran dokumen, arsip, atau bukti tertulis yang relevan dengan topik.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri menjadi instrument utama. Peneliti menentukan focus studi, memilih narasumber, mengumpulkan dan menganalisis data. Alat bantu yang digunakan mencakup perekaman suara dan computer pribadi. Adapun jenis instrument yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu (Liat Tabel 3.1)

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan induktif dan deduktif. Pendekatan induktif dari fakta-fakta khusus Kesimpulan umum, sementara pendekatan deduktif berangkat dari prinsip umum untuk memahami fenomena khusus.

Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber: Validitas data diperoleh dengan membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda.
2. Triangulasi Teknik: Data yang sama diuji melalui beberapa Teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keakuratannya.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Penerapan Pelayanan Parkir di Pasar Pelangi Marina menurut Ekonomi Syariah

Pelayanan Parkir di Pasar Pelangi Marina dirancang sebagai bagian dari Upaya menciptakan kenyamanannya dan keteratuean bagi pengunjung Pasar. Berdasarkan teori yang di kemukakan Usman (2002), implementasi adalah suatu aktivitas yang terencana dan ditujukan untuk untuk mencapai tujuan tertentu dalam pelayanan. Maka dari itu, penerapan pelayanan parkir harus dilihat tidak hanya dari pelaksanaannya, tetapi juga dari bagaimana sistem tersebut dirancang untuk mencapai efektivitas, kenyamanan, dan kepuasan masyarakat.

Berdasarkan observasi langsung dan hasil wawancara, diketahui bahwa Pasar Pelangi Marina merupakan pusat aktivitas masyarakat yang sangat padat, terutama saat akhir pekan. Kepadatan ini menyebabkan kebutuhan parkir meningkat drastis, sementara ketersediaan lahan belum sepenuhnya memadai. Hal ini mengakibatkan kemacetan di area sekitar pasar.

Menurut keterangan dari Dinas Perhubungan, pengaturan parkir dilakukan dengan menggunakan satu sisi jalan, terutama untuk mengurangi kemacetan. Pengawasan dilakukan secara rutin setiap sore. Namun demikian, masih terjadi permasalahan di lapangan, seperti persepsi masyarakat terhadap pungutan liar meskipun telah tersedia karcis resmi dan regulasi melalui Perda. Ini menunjukkan perlunya peningkatan transparansi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai sistem parkir yang berlaku.

Salah satu petugas parkir Bapak La Madi, menyampaikan bahwa keamanan dan keteraturan dalam penyediaan ruang parkir sangat penting untuk menciptakan kenyamanan pengunjung. Ia mengatur posisi kendaraan agar tidak mengganggu sirkulasi dan memberikan panduan kepada pengendara untuk memarkir sesuai tempat yang disediakan.

Pelayanan parkir yang aman, teratur, dan sesuai prosedur dapat meningkatkan kepuasan pengunjung. Namun masih diperlukan pembenahan, khususnya dalam hal sosialisasi tarif, transparansi pengelolaan, serta penambahan lahan parkir yang representatif. Prinsip-prinsip layanan publik sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menpan No. 63 Tahun 2003 belum sepenuhnya terimplementasi optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan parkir di Pasar Pelangi Marina sudah memiliki dasar prosedural yang cukup baik, namun masih perlu perbaikan pada aspek implementasi, khususnya terkait transparansi, sosialisasi kepada masyarakat,

serta penambahan lahan parkir. Penyempurnaan pelayanan ini penting untuk menciptakan sistem parkir yang profesional dan mampu memberikan kepuasan kepada masyarakat secara menyeluruh.

Minat Berbelanja Konsumen di Pasar Pelangi Marina Kabupaten Wakatobi

Minat konsumen dalam berbelanja merupakan hasil dari interaksi antara kebutuhan, persepsi, dan pengalaman yang dirasakan ketika mengakses suatu layanan atau produk. Berdasarkan teori Sutisna dan Fitra (2014), minat beli merupakan niat yang muncul setelah konsumen mengevaluasi produk atau layanan yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Pasar Pelangi Marina, ditemukan bahwa minat berbelanja konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, di antaranya ketersediaan produk, harga yang terjangkau, kemudahan akses, serta nilai tambah dari suasana pasar yang juga menjadi objek wisata.

Salah satu konsumen, Wa Eli, menyatakan bahwa alasan utama ia berbelanja di Pasar Pelangi Marina adalah karena pasar ini membantu memenuhi kebutuhan pokok seperti ikan dan sayuran dengan harga terjangkau. Selain itu, ia juga menyebutkan bahwa pasar ini memiliki daya tarik tambahan berupa pemandangan wisata yang bisa dinikmati setelah berbelanja, serta lokasinya yang mudah diakses.

Menunjukkan bahwa pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan praktis menjadi faktor penting dalam membentuk minat konsumen. Temuan ini sejalan dengan pendapat El-Baz, Elseidi, dan El Maniawati (2018), yang menyatakan bahwa minat berbelanja merupakan dorongan psikologis yang mendorong tindakan pembelian terhadap suatu produk atau merek tertentu.

Lebih lanjut, Ibu Wa Ode Siti Hamida, selaku pedagang, menyatakan bahwa konsumen lebih tertarik berbelanja di Pasar Pelangi Marina karena banyaknya pilihan produk, khususnya ikan dan sayuran segar, yang ditawarkan dengan harga murah dan kualitas yang sesuai kebutuhan. Kelengkapan barang dan kualitas menjadi faktor dominan yang memengaruhi minat konsumen untuk berbelanja di pasar tersebut.

Pernyataan ini diperkuat oleh Bapak Baharudin, penjual lainnya, yang menyampaikan bahwa pengunjung pasar tertarik karena keanekaragaman produk serta pengalaman belanja yang dikombinasikan dengan suasana wisata. Pengunjung tidak hanya datang untuk memenuhi kebutuhan belanja, tetapi juga menikmati objek wisata

Marina, sehingga memberikan nilai lebih terhadap keputusan mereka untuk datang dan berbelanja di pasar tersebut.

Menurut teori Kotler dan Keller, minat beli bukan hanya soal kebutuhan, tetapi juga respon terhadap nilai tambah yang ditawarkan produk atau layanan tersebut. Dalam konteks ini, kombinasi antara kenyamanan fisik, akses mudah, dan lingkungan sosial pasar menjadi pendorong utama minat konsumen di Pasar Pelangi Marina.

Berdasarkan wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa minat berbelanja konsumen di Pasar Pelangi Marina dipengaruhi oleh kombinasi faktor praktis dan emosional: kelengkapan barang, harga terjangkau, kualitas produk, kemudahan akses, serta suasana pasar yang juga berfungsi sebagai destinasi wisata. Oleh karena itu, strategi mempertahankan dan meningkatkan minat beli konsumen di pasar ini perlu memperhatikan integrasi antara kualitas layanan, produk, serta pengalaman berbelanja secara keseluruhan.

Analisis Penerapan Pelayanan Parkir terhadap Minat Berbelanja Konsumen di Pasar Pelangi Marina Kabupaten wakatobi

Dalam prinsip ekonomi syariah, pelayanan kepada masyarakat harus mengedepankan nilai-nilai keadilan, amanah, kemaslahatan, dan transparansi. Ketika pelayanan parkir belum optimal, maka hal ini berpotensi menimbulkan ketimpangan dan ketidakpuasan dari pihak konsumen. Pelayanan yang terlalu berorientasi pada peningkatan pendapatan daerah namun mengabaikan kenyamanan publik bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Pelayanan parkir seharusnya tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pada kesejahteraan pengguna. Layanan yang jujur dan adil akan menciptakan kepercayaan publik serta membawa keberkahan, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Mutaffifin ayat 1-3, yang menegaskan larangan berlaku curang dalam timbangan dan takaran. Hal ini dapat dimaknai sebagai larangan memberikan pelayanan yang tidak proporsional atau merugikan salah satu pihak.

Dalam temuan penelitian, konsumen menyatakan bahwa pelayanan parkir yang baik mempengaruhi minat mereka untuk kembali berbelanja. Sebaliknya, pelayanan yang buruk, seperti ketersediaan lahan yang minim atau biaya parkir yang tidak jelas, dapat menurunkan minat dan kepercayaan.

Kegiatan jual beli di pasar ini juga menunjukkan nilai-nilai syariah seperti kejujuran, ridha, dan keadilan. Selama transaksi dilakukan secara terbuka dan tanpa penipuan, maka interaksi ekonomi ini sesuai dengan tuntunan syariah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan parkir yang baik dan profesional bukan hanya mendukung kenyamanan, tetapi juga merupakan bagian dari ibadah muamalah yang mencerminkan kepatuhan pada prinsip Islam. Pengelolaan yang berorientasi pada kemaslahatan masyarakat akan menciptakan pasar yang tertib, berkah, dan diminati masyarakat.

KESIMPULAN

1. Pelayanan parkir yang diterapkan di Pasar Pelangi Marina Kabupaten Wakatobi memberikan pengaruh terhadap minat belanja konsumen. Hal ini terbukti dari kesesuaian antara pelayanan yang diberikan oleh pihak Dinas Perhubungan dengan harapan masyarakat yang datang untuk berbelanja di lokasi tersebut.
2. Tingginya minat konsumen dalam berbelanja di pasar tersebut dapat terlihat dari tingginya aktivitas transaksi harian serta antusiasme masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas pasar.
3. Penerapan pelayanan parkir di Pasar Pelangi Marina telah sejalan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, yaitu nilai keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, dan amanah. Hal ini diperkuat dengan referensi dari QS. Al-Muthaffifin ayat 1-3, yang menjadi pengingat akan pentingnya kejujuran dalam setiap aspek pelayanan publik. Pelayanan parkir yang tidak jujur dapat menciptakan ketidaknyamanan dan merusak kepercayaan, sehingga menurunkan keberkahan. Oleh karena itu, penerapan prinsip kejujuran dan transparansi dalam layanan parkir menjadi kunci untuk menjaga minat konsumen dan keberlangsungan pasar.

Ucapan Terima Kasih

Saya memohon Anda pada kehadiran Allah untuk berkah, terutama kesehatan dan kemudahan yang baik, agar saya dapat menyelesaikan pekerjaan ilmiah ini. Meskipun pengetahuan dan pengalaman saya masih terbatas, dukungan dari berbagai pihak telah memberikan motivasi besar dalam menyelesaikan tugas akademik ini serta mungkin.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi saya yang tepat kepada semua orang yang telah memberikan antusiasme, bimbingan, dan

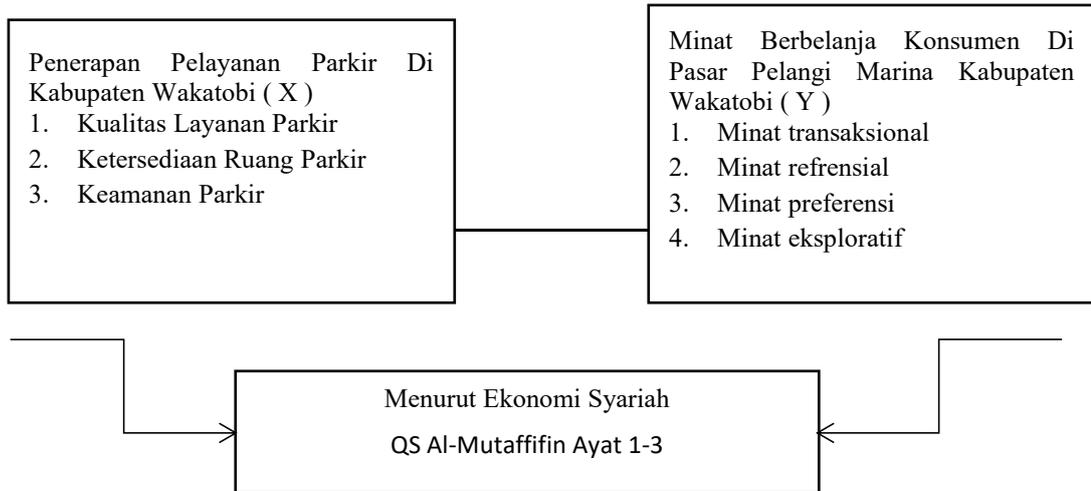
dukungan selama proses penulisan karya ilmiah ini. Saya mengakui bahwa proyek ini memiliki beberapa kekurangan. Semua jenis ide, pendapat, dan umpan balik bermanfaat yang saya inginkan untuk membuat tulisan saya lebih baik di masa depan. Ulangi

Saya sangat menghargai kesempatan untuk bertukar ide dan pendapat melalui proyek ini. Tentunya karya ini dapat membantu semua orang dan membantu dalam memajukan kemajuan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. M. (2023). *Konsep keadilan dalam membangun ekonomi Islam*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 1(10).
- Agustina Serigar, L. (2023). *Penerapan tarif parkir di Pasar Raya Sangkumpul Boning Kota Padangsidempuan ditinjau dari prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Padangsidempuan).
- Iqbal Sabana, M. (2015). *Penerapan pengaturan tarif retribusi parkir berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2012 Kota Parepare tentang retribusi jasa umum (Perspektif Siyasah Dusturiyah)* (Skripsi, IAIN Parepare).
- Imron Mustafa, *Analisis Etika Bisnis Islam terhadap Penarikan Tarif Parkir di Kawasan Parkir Gratis di Alfamidi, Bluru Kidul*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, Vol. 5 No. 2, 2023), hal. 185.
- Ismail Suardi Wekke dkk, 2019 “*Metode Penelitian Sosial*”, (CV Adi Karya Mandiri).
- Kementrian Agama Ri 2018 “*Al-Qur’an Cordoba*”, (Bandung ; PT Cordoba Internasional Indonesia).
- Kholid, M. (2018). *Prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah dalam Undang-Undang tentang Perbankan Syariah*. Asy-Syari‘Ah, 20(2).
- Meliana Simangunsong, 2022 “*Perngaruh Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Jasa Parkir Pada Pt. Centre Park Di Suzuya Plaza Tanjung Morawa*”, Jurnal Global Manajemen, Universitas Darma Agung, Medan Vol, 11. No, 1.
- Mursal, 2015 “*Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan*”, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Dosen Tetap Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Vol 1, Nomor 1.
- Mardalis, 2002 “*Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*”, (Jakarta : Bumi Aksara).
- Mukhamad Saekan, 2010 “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Nora Media Enterprise*” (Kudus).
- R Bogdan dan S.K Biklen, 2017 “*Qualitative Research For Education (New York : Syracuse University)*”, Edisi ke-6.
- S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 143.
- Wayan Diasa. (2019). *Evaluasi kinerja ruang parkir RSUP Sanglah Denpasar (Studi kasus: Parkir RSUP Sanglah Denpasar)*. Jurnal Fakultas Teknik Universitas Ngurah Rai, 11(2).
- Zulkarnaen, W., Amin, N. N. (2018). *Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 2(1), 106-128.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 2.1: Kerangka Konseptual

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X dan
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
1	Penerapan Pelayanan Parkir	Kualitas Layanan Parkir Ketersediaan Ruang Parkir Keamanan parkir	Dinas Perhubungan Konsumen Tukang Parkir	Observasi Wawancara Dokumentasi
2	Minat Berbelanja Konsumen	Minat transaksional Minat refrensial Minat preferensi Minat eksploratif	Pedagang Konsumen	Observasi Wawancara Dokumentasi